

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Triwulan III

https://drive.google.com/file/d/1EJXQC8Qo0CKq40GN_3kbZwKk5RnxWkdj/view?usp=sharing

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Juli 2024 dibanding dengan bulan Juni 2024 :
 - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 10 (sepuluh) komoditas mengalami penurunan harga, serta 17 (tujuh belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
 - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit merah sebesar Rp 13.000 atau 30,23 persen; cabai hijau biasa sebesar Rp 6.400 atau 18,82 persen; kentang sebesar Rp 1.200 atau 6,12 persen; gula merah kelapa sebesar Rp 1.000 atau 4,63 persen; cabai rawit hijau sebesar Rp 1.000 atau 2,868 persen; minyak goreng kemasan sederhana sebesar Rp 200 atau 1,27 persen; minyak goreng curah sebesar Rp 140 atau 0,86 persen; dan kacang kedelai sebesar Rp.100 atau 0,70 persen.
 - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp 2.800 atau 22,58 persen; kol sebesar Rp 2.200 atau 21,15 persen; wortel sebesar Rp.2.400 atau 15,79 persen; bawang merah sebesar Rp 5.000 atau 13,02 persen; cabai merah biasa sebesar Rp 4.000 atau 7,02 persen; daging ayam broiler sebesar Rp 1.500 atau 4,27 persen; telur ayam ras sebesar Rp 700 atau 2,39 persen; bawang putih sebesar Rp.600 atau 1,43 persen dan beras premium sebesar Rp 200 atau 1,40 persen.
 - Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah beras medium, gula pasir dalam negeri, bimoli kemasan, daging sapi, jagung pipilan, garam beryodium, tepung terigu dan daging ayam kampung.
2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Agustus 2024 dibanding dengan bulan Juli 2024 :
 - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 14 (empat belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 12 (dua belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
 - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabai hijau biasa sebesar Rp 5.600 atau 13,86 persen; kacang kedelai lokal sebesar Rp 1.600 atau 11,19 persen; wortel sebesar Rp 1.200 atau 9,38 persen; cabai rawit merah sebesar Rp 4.000 atau 7,14 persen; daging ayam broiler sebesar Rp 1.200 atau 3,57 persen; buncis sebesar Rp 200 atau 2,08 persen; beras medium sebesar Rp 260 atau 2,08 persen; Bimoli sebesar Rp.200 atau 1,01 persen dan minyak goreng curah sebesar Rp.140 atau 0,85 persen.
 - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas bawang merah sebesar Rp 7.800 atau 23,35 persen; cabai rawit hijau sebesar Rp 5.600 atau 15,56 persen; kol sebesar Rp.1.000 atau 12,20 persen; bawang putih impor sebesar Rp 3.400 atau 8,21 persen; telur ayam ras biasa sebesar Rp 2.000

atau 6,99 persen; kentang sebesar Rp 1.200 atau 5,77 persen; minyak goreng sederhana sebesar Rp 300 atau 1,88 persen; gula pasir sebesar Rp.200 atau 1,13 persen dan kental manis Indomilk sebesar Rp 100 atau 0,89 persen.

- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah daging ayam kampung, susu bubuk Dancow, jagung pipilan, garam beryodium, tepung terigu Cap Segi Tiga Biru, cabai merah biasa, ikan asin teri, gula merah kelapa, kelapa dan gas Elpiji 3kg.

3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan September 2024 dibanding dengan bulan Agustus 2024:

- Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 7 (tujuh) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 19 (sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp 2.200 atau 22,45 persen; bawang merah sebesar Rp 800 atau 3,13 persen; cabai rawit hijau sebesar Rp 600 atau 1,97 persen; telur ayam ras sebesar Rp 500 atau 1,88 persen; beras medium sebesar Rp 200 atau 1,57 persen; beras premium sebesar Rp 200 atau 1,41 persen; dan minyak goreng curah sebesar Rp.100 atau 0,60 persen.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit merah sebesar Rp 9.600 atau 16,00 persen; wortel sebesar Rp 2.200 atau 15,71 persen; cabai hijau biasa sebesar Rp.7.000 atau 15,22 persen; cabai merah biasa sebesar Rp 7.000 atau 13,21 persen; kol sebesar Rp 600 atau 8,33 persen; minyak kita sebesar Rp 500 atau 3,18 persen; bawang putih impor sebesar Rp 1.000 atau 2,63 persen; daging ayam broiler sebesar Rp.800 atau 2,30 persen dan kentang sebesar Rp 200 atau 1,02 persen.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah gula pasir dalam negeri, Bimoli kemasan, daging sapi, daging ayam kampung, jagung pipilan, garam beryodium, tepung terigu cap Segitiga Biru, kacang kedelai, kacang hijau, kelapa dan gas Elpiji 3kg.

Analisis Risiko Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan III Tahun 2024 :

Berdasarkan grafik perkembangan harga pada triwulan III Tahun 2024 ada beberapa komoditas yang diproyeksikan akan mengalami risiko peningkatan harga yang cukup signifikan serta harus menjadi fokus pengendalian inflasi daerah kedepannya sertaantisipasi efek turunannya diantaranya **beras, cabai besar, dan cabai rawit.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/file/d/1EJXQC8Qo0CKq40GN_3kbZwKk5RnxWkdj/view?usp=sharing

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan III Tahun 2024 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, diantaranya :

1. Masih tingginya harga komoditas bawang putih diakibatkan berkurangnya dan masih

rendahnya realisasi impor serta terbatasnya distribusi pasokan dari importir bawang putih.

2. Meningkatnya harga komoditas minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan sederhana diakibatkan berkurangnya pasokan dari distributor hal ini seiring menurunnya jumlah realisasi aturan kewajiban pasar domestik (DMO) akibat kondisi pasar ekspor CPO (minyak sawit mentah) yang masih lesu dan imbas dari kenaikan harga kelapa sawit global yang menjadi bahan baku utama produksi minyak goreng serta adanya peraturan baru tentang minyak goreng sawit kemasan dan tata Kelola Minyak Goreng Rakyat.
3. Meningkatnya harga komoditas cabai rawit merah, dan cabai hijau biasa dikarenakan berkurangnya pasokan, hal ini diakibatkan oleh faktor cuaca dimana telah masuknya musim kemarau, serta minimnya pasokan dari daerah penghasil.
4. Meningkatnya harga beras premium dan medium, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pasokan akibat telah lewatnya musim panen, serta mulai memasuki musim tanam serta adanya keterbatasan air akibat musim kemarau

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/file/d/1EJXQC8Qo0CKq40GN_3kbZwKk5RnxWkdj/view?usp=sharing

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan Harga

2. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada tanggal 11 Juli 2024, berlokasi di Kecamatan Mangunreja. Komoditas yang disalurkan adalah Beras 10.870 kg, Minyak 4.344 L, Gula 4.348 kg dengan harga Beras: Rp10.100/kg Minyak: Rp14.600/L Gula: Rp10.150/kg.
3. Melaksanakan Kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM) pada tanggal 12 Juli 2024, berlokasi di Kecamatan Jatiwaras. Komoditas yang disalurkan adalah Beras 10.870 kg, Minyak 4.344 L, Gula 4.348 kg dengan harga Beras: Rp10.100/kg Minyak: Rp14.600/L Gula: Rp10.150/kg.
4. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada tanggal 11 Agustus 2024, berlokasi di Kecamatan Sukaheuning. Komoditas yang disalurkan adalah Beras 10.870 kg, Minyak 4.344 L, Gula 4.348 kg dengan harga Beras: Rp10.100/kg Minyak: Rp14.600/L Gula: Rp10.150/kg.
5. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) pada tanggal 20 Agustus 2024, berlokasi di Desa Cigadog Kecamatan Leuwisari. Komoditas yang pasarka adalah Beras Premium, Beras SPHP, Minyak Goreng Kita, Gula Pasir, Terigu dan Telur Ayam Ras.
6. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 3 Kecamatan.
7. Penyaluran beras cadangan pangan pemerintah Daerah kepada keluarga penerima manfaat khususnya dikecamatan dengan kategori rawang pangan.

2. Ketersediaan Pasokan

3. Melaksanakan optimalisasi pembinaan/pendampingan terhadap KWT penerima bantuan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman cepat panen seperti

cabai, bawang dan tomat.

4. Fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan 2 kelompok nelayan kecil.
5. Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan 5 unit.
6. Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan (10 ton)
7. Persiapan Pengadaan bibit ternak sebanyak 5.044 ekor.
8. Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani 60 unit.
9. Persiapan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa.
10. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa.
11. Melaksanakan persiapan pelaksanaan program & kegiatan pengendalian inflasi daerah berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian dan perikanan di Kabupaten Tasikmalaya diantaranya :
12. Pelaksanaan kegiatan Program pengelolaan sumber daya air (SDA).
13. Kegiatan optimalisasi produksi pangan melalui kegiatan UPLAND Project.
14. Kegiatan peningkatan kapasitas petani muda melalui kegiatan Yess
15. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian baik Penyuluh Pertanian maupun para petani.
16. Pelaksanaan verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan baik dari Pemerintah Pusat maupun provinsi Jawa Barat.
17. Penyampaian usulan calon penerima dan calon lokasi (CPCL) bantuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
18. Melaksanakan Pengadaan dan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Tasikmalaya berkerjasama dengan Bulog Subdivre Ciamis : 48 Ton.
19. Pelaksanaan program dan kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
20. Pelaksanaan Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian.
21. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani 4 unit
22. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya 2 unit
23. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya 3 unit
24. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani 9 unit
25. Rehabilitasi. Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan 1 unit. dll
26. Pelaksanaan Program program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
27. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 12 laporan.

3. Kelancaran Distribusi

4. Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
5. Melaksanakan program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.
6. Melaksanakan Program Pengembangan UMKM.
7. Melaksanakan program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.
8. Melaksanakan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan para pedagang beras di pasar terkait permasalahan kenaikan harga beras.
9. Melaksanakan persiapan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa.
10. Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
11. Melaksanakan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
12. Melaksanakan rogram Pengembangan UMKM.

- Melaksanakan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
14. Melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa.

4. **Komunikasi Efektif**

5. Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 01 Juli 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 08 Juli 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 11 Juli 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 15 Juli 2024
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 22 Juli 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 25 Juli 2024
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 29 Juli 2022
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Nasional dan High Level Meeting TPID se-Priangan Timur yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 14 Juli 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Juli 2024.
 - Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 24 Juli 2024.
 - Mengikuti Kegiatan Capacity Building TPID Provinsi Jawa Barat pada tanggal 29 s.d. 31 Juli 2024 di Kabupaten Cianjur dengan Tema Capacity Building Tim Teknis Pengelola Silinda Jabar Tahun 2024
 - Melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Kabupaten Tasikmalaya tanggal 31 Juli 2024. Dengan tema Optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa untuk Penguatan Ketahanan Pangan.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 05 Agustus 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 08 Agustus 2024
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 12 Agustus 2024.
 - Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 12 Agustus 2024 di Ruang Rapat Bappelitbangda Kabupaten Tasikmalaya dengan tema pengembangan Desa Daulat Pangan.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 11 Agustus 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 19 Agustus 2024
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Agustus 2024.
- 13.

Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 26 Agustus 2024.

- Mengikuti *Capacity Building* TPID se Priangan Timur pada tanggal 26-29 Agustus 2024 ke Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah
 - Melaksanakan kegiatan *High Level Meeting* (HLM) dan *Capacity Building* Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Kabupaten Tasikmalaya tanggal 27 Agustus 2024. Dengan tema Optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa untuk Penguatan Ketahanan Pangan.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 03 September 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 5 September 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 09 September 2024
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 16 September 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 19 September 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 23 September 2024
 - Mengikuti *Capacity Building* TPID Provinsi Jawa Barat pada tanggal 10-13 September 2024 ke Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat.
 - High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan pada tanggal 03 September 2024. Kegiatan langsung dipimpin oleh Bupati Tasikmalayadengan Tema : Temu Wicara Pertanian 2024
 - High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 26 September 2024 yang dihadiri oleh Bupati Tasikmalaya dengan tema : Pengembangan Biomassa Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Pertanian Terpadu.
 - High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 26 September 2024 dengan tema : Rakor Dukungan Pemda terhadap Keberlanjutan Program Yess
1. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan. kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
 2. Melaksanakan Sidak Pasar terkait perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445 H. di Pasar Singaparna bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 14 Juni 2024.
 3. Melaksanakan inspeksi terkait perkembangan harga, ketersediaan pasokan dan keamanan hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 14 Juni 2024.
 4. Menyusun Neraca Pangan/Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya setiap minggu.
 5. *Updating* informasi harga kebutuhan pokok masyarakat pada sistem infomasi pengendalian inflasi Provinsi Jawa Barat. (<http://www.silinda.jabarprov.go.id>).
 6. Percepatan dan optimalisasi berbagai kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan program pengendalian inflasi daerah.
 7. Monitoring dan Evaluasi dan Koordinasi dengan Bulog Subdivre Ciamis dalam Penyuluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras.
 8. Melaksanakan komunikasi efektif melalui penyusunan Surat Edaran Bupati Tasikmalaya

dalam Optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa untuk Penguatan Ketahanan Pangan Desa dan Pengendalian Inflasi Daerah :

Surat Edaran Bupati Tasikmalaya, Nomor : Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0033 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Dana Desa untuk Pengendalian Inflasi Daerah dan Penguatan Ketahanan Pangan di Desa (arahan dalam HLM TPID tanggal 27 Agustus 2024)

1. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kab. Tasikmalaya Nomor 0032 Tahun 2024 tentang Pelaporan, Penyaluran dan Persediaan Pupuk Bersubsidi. (arahan dalam HLM TPID tanggal 27 Agustus 2024).
 2. Keputusan Bupati Tasikmalaya Nomor : PT.09.01/Kep.401/DPKPP/ 2024 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Ketahanan Pangan Kabupaten Tasikmalaya (arahan dalam HLM TPID tanggal 27 Agustus 2024).
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/file/d/1EJXQC8Qo0CKq40GN_3kbZwKk5RnxWkdj/view?usp=sharing

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN TASIKMALAYA TRIWULAN-III 2024

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Perubahan Iklim dan Faktor cuaca ekstrem dan gangguan hama tanaman masih menjadi kendala utama budidaya tanaman pangan dan hortikultura.
 2. Rantai distribusi berbagai bahan kebutuhan pokok masyarakat masih belum efisien hal ini mengakibatkan tingginya harga komoditas yang dikonsumsi masyarakat.
 3. Peningkatan nilai tambah produk pangan masih sangat terbatas.
 4. Produksi bahan pangan masih tergantung musim, sehingga produksi tidak merata disetiap periode waktu.
 5. fluktuasi harga khususnya untuk komoditas bahan makanan, misalnya cabai, bawang merah, bawang putih masih relatif tinggi.
 6. Ada Beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai rawit, bawang merah, kedelai dan bawang putih masih tergantung pada pasokan dari daerah lain dan impor.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/file/d/1EJXQC8Qo0CKq40GN_3kbZwKk5RnxWkdj/view?usp=sharing

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. Keterjangkauan Harga

1. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan peningkatan daya beli masyarakat melalui optimalisasi kegiatan Bantuan Langsung Tunai Desa serta Padat Karya Tunai Desa

Meningkatan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Gerakan Pangan murah (GPM)

2.

dan Bazar Murah Pangan serta Operasi Pasar Murah (OPM) untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis.

3. Optimalisasi penyaluran bantuan pangan dan bantuan sosial dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk konsumsi kebutuhan pokok masyarakat.

2. Ketersediaan Pasokan

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

1. Optimalisasi Dana Desa untuk peningkatan Ketahanan Pangan Desa dan Pengendalian Inflasi di Tingkat Desa.
2. Meningkatkan Peran BUMDesa sebagai offtaker dan aggregator kegiatan produksi, pengolahan serta pemasaran produk pangan dalam upaya penguatan ketahanan pangan masyarakat desa.
3. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian yang memadai
4. peningkatan kualitas SDM pertanian, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.
5. Peningkatan akses keuangan khususnya optimalisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta Kredit Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (KPPER) untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.
6. Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian melalui *smart farming*.
7. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi produk pertanian.
8. Optimalisasi program petani muda dalam upaya regenerasi pelaku usaha di sektor pertanian.
9. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.
10. Menginisiasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Tasikmalaya.
11. Optimalisasi penyaluran pupuk bersubsidi serta peningkatan koordinasi dan pengawasannya.
12. Mewaspadaikan kenaikan harga beras pada triwulan III Tahun 2024 akibat menurunnya produksi sering masuknya musim kemarau.

3. Kelancaran Distribusi

13. Efisiensi dan Efektivitas rantai distribusi kebutuhan pokok masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (*digital marketing : e-commerce, market place, online marketing*)
14. Optimalisasi program kemitraan antara petani, BUMDes, UKM dengan pasar modern.
15. Peningkatan kegiatan *agri store*/pasar tani baik melalui Operasi Pasar Murah (OPM), Gerakan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.
16. Peningkatan peran BUMDes dalam mendorong pengembangan Hulu-Hilir Agribisnis tingkat desa serta menjadi penyalur SPHP Beras di tingkat Desa.
17. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan pertanian dengan melaksanakan himbuan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidur untuk kegiatan pertanian dengan menanam tanaman cepat panen (misal : cabe, bawang, tomat, dll) dalam upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga.
18. Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dengan meningkatkan jumlah distributor dan penyalur di seluruh kecamatan serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas penyaluran SPHP

Beras di Kabupaten Tasikmalaya

4. Komunikasi Efektif

19. Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok.
20. Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.
21. Peningkatan kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya.
22. Pembentukan Satgas Ketahanan Pangan Tingkat Kecamatan dan Desa.